

# RINGKASAN BUKU

## “Strategi Indonesia 2040 : Sebuah Usulan Yang Sesuai Visi Misi”

Buku ini merupakan pengembangan dari artikel akademik yang kami tulis berjudul “An Evaluation and Recommendation of Indonesia’s Masterplan for Economic Development” yang sampai buku ini siap cetak masih berproses di sebuah jurnal internasional terindeks Scopus. Disana kami melakukan evaluasi terhadap MP3EI (masterplan percepatan pembangunan ekonomi Indonesia) yang dihasilkan di akhir pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melalui Perpres di tahun 2011 dan revisinya tahun 2014 dan berlaku untuk tahun 2011 sampai 2025 dimana target utamanya adalah menjadikan Indonesia masuk ke jajaran negara maju berpendapatan per kapita 12 ribu dolar Amerika Serikat.

MP3EI sendiri statusnya tidak pernah dicabut dan sebagian rancangan pembangunan infrastrukturnya dipergunakan oleh pemerintahan Presiden Jokowi. Hasil evaluasi adalah usulan pengembangan dimana elemen pembangunan MP3EI disempurnakan menjadi : ekspansi ekonomi, pertumbuhan inklusif, pengembangan sumber daya manusia, keberlanjutan lingkungan, dan reformasi kelembagaan. Konsep ini kemudian diperbandingkan dan dimatangkan dengan berbagai dokumen dan buku mengenai hal ini termasuk konsep Indonesia Emas 2045 dan bahkan dengan Rencana Pembangunan Ekonomi Vietnam 2045. Hasil riset kami menunjukkan bahwa capaian MP3EI baru mencapai 55% dari target sehingga dibutuhkan strategi yang lebih komprehensif sebagai penerusnya. Selanjutnya, dengan memanfaatkan metode Analytical Hierarchy Process, analisis SWOT, benchmark terhadap strategi negara lain, serta diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan, rumusan inisiatif strategis baru disusun untuk mengisi kekurangan dalam MP3EI.

Cetak biru yang ditawarkan buku ini mencakup 5 elemen utama: (1) Ekspansi Ekonomi untuk mengakselerasi laju pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, (2) Pertumbuhan Inklusif untuk memastikan distribusi kemakmuran yang merata, (3) Modal Insani untuk menjunjung tinggi pentingnya modal manusia sebagai mesin penggerak pembangunan, (4) Keberlanjutan Lingkungan untuk menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi masa depan, dan (5) Reformasi Kelembagaan untuk menyempurnakan tata kelola pemerintahan. Ini akan memperbaiki over focus hanya kepada satu dimensi pertumbuhan, padahal dimensi sebagai manusia jauh lebih lengkap dari itu.

Mengapa strategi sistematis begitu esensial? Paling tidak ada 5 alasan utama. **Pertama**, strategi memberi fokus pada faktor-faktor kunci yang berdampak tinggi, memastikan alokasi sumber daya secara optimal dan mengurangi gangguan hal yang kurang berpengaruh. **Kedua**, strategi perlu mengartikulasikan visi masa depan secara gamblang, mencakup cita-cita pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan Indonesia pada tahun

2040. **Ketiga**, garis besar kebijakan dan program yang selaras dengan tujuan strategi juga penting. Keempat, menyertakan mekanisme monitoring dan evaluasi yang memungkinkan penilaian berkelanjutan, menjaga agar implementasi tetap *on the right track*. **Kelima**, strategi yang terstruktur jelas memastikan sumber daya, baik manusia maupun material, digunakan seefektif dan seefisien mungkin.

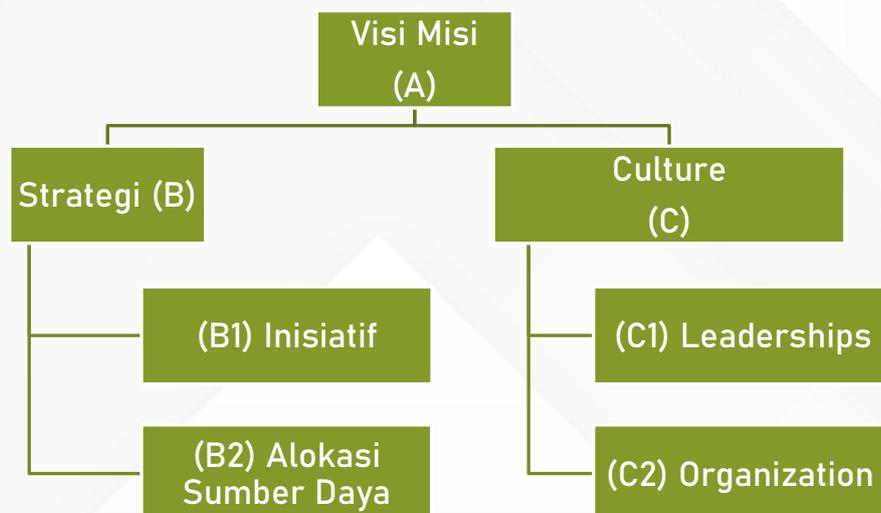


Tahapan pembuatan strategi memerlukan berbagai sumber yaitu hasil evaluasi program terdahulu (dalam hal ini MP3EI), analisis SWOT, dokumen pembangunan nasional dan internasional, paper akademik, serta bahan rujukan lainnya. Namun, tidak cukup hanya itu. Butuh pemahaman mendalam tentang sejarah dan konteks untuk bisa merumuskan strategi yang bermakna. Visi Indonesia ke depan bukan cuma target angka di penghujungnya. Visi ini sudah tertanam dalam jiwa bangsa sejak proklamasi kemerdekaan dikumandangkan. Misi dalam Pembukaan UUD 1945 mempertegas komitmen tersebut yang menetapkan negara memiliki tanggung jawab memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta dalam perdamaian dunia.

Setelah menghadapi berbagai guncangan, dari Krisis Moneter 1998 hingga Pandemi Covid-19, kini Indonesia kembali bangkit dengan optimisme baru. Didorong bonus demografi, urbanisasi, dan revolusi digital, Indonesia diprediksi menjadi kekuatan ekonomi global utama di masa depan. Apalagi bila 25 inisiatif strategis nasional 2040 ini diterapkan secara disiplin dan konsisten. Maka harapannya, arah perjalanan bangsa ini sudah menuju tujuan sejahtera,

maju, mandiri, dan bermartabat. Tentu saja penerapan strategi sistematis ini tak lantas jadi solusi instan atas segala masalah pembangunan yang ada. Akan tetapi, dengan blueprint untuk menavigasi berbagai tantangan sosial-ekonomi yang membelit. Jika dieksekusi dengan cermat, strategi 2040 ini bisa mendekatkan Indonesia pada capaian inklusif, berkelanjutan dan tangguh—sebuah kemajuan bermakna di usianya yang ke-100.

Secara keseluruhan, buku ini merangkum juga masukan berbagai sumber yang bermanfaat bagi masa depan bangsa ini. Buku ini hendak diharapkan dapat membuka mata kita bahwa visi misi Indonesia dalam UUD 1945 dan Visi Indonesia Emas 2045 bukan lagi sekadar rangkaian kata tanpa kekuatan. Energi yang saya suntikkan adalah dua ukuran untuk memperjelas tujuan, yakni 90% rakyat Indonesia harus sudah sejahtera (dengan mendefinisikan ukuran bagi “memajukan kesejahteraan umum”) dan menetapkan HDI 0.9 sebagai pengejawantahan dari misi “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Ukuran Indeks Pengembangan Manusia yang berada pada 25 besar dunia (pada kondisi saat ini) adalah sebuah puncak gunung es dari berbagai kecerdasan yang diperlukan bagi bangsa Indonesia untuk meraih kesuksesannya, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan sosial, kecerdasan finansial, kecerdasan spiritual dan berbagai kecerdasan lainnya.



Komplementaritas Strategi dan Budaya

Dalam buku ini kami mengidentifikasi mengapa banyak Rencana Pembangunan kurang berhasil terutama dari pencapaian targetnya. Yang utama adalah harus adanya support system lain yang sering dilupakan yang kami rangkum dalam Bagan berikut ini. Melalui Buku ini kita akan menjelajahi pentingnya integrasi strategi dan budaya dalam mencapai Visi Indonesia 2040, serta peran kunci kepemimpinan dan organisasi dalam membentuk budaya yang sesuai. Artikel ini akan mengilustrasikan bahwa integrasi antara strategi dan budaya adalah kunci untuk mengarahkan bangsa ini menuju masa depan yang lebih baik. Selain strategi yang jelas, suksesnya pembangunan negara juga sangat bergantung pada kultur atau

budaya kerja yang mendukung. Unsur-unsur seperti kepemimpinan yang visioner, struktur organisasi yang efisien, dan budaya kerja yang berorientasi pada hasil merupakan kunci dalam implementasi strategi pembangunan. Tanpa kultur yang mendukung, strategi terbaik sekalipun akan sulit untuk diwujudkan dalam praktik nyata.

Berikutnya bagian akhir Buku mencoba mengemukakan usulan Visi Masa Depan Indonesia yang bisa diringkaskan sebagai berikut :

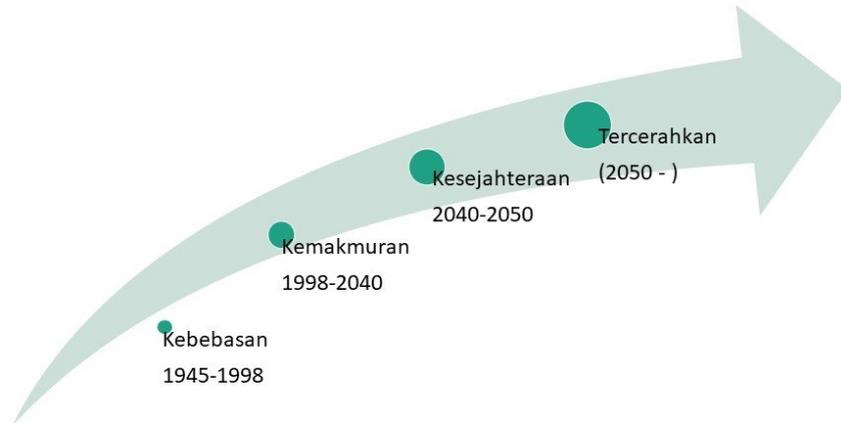
Tahap	Karakteristik	Tantangan
<b>Kebebasan (1945-1998)</b>	Penekanan pada hak dan kebebasan dasar, desentralisasi, pemberdayaan individu, keterbukaan terhadap perspektif yang beragam	Menyeimbangkan kebebasan individu dengan tanggung jawab kolektif, mencegah penyalahgunaan kebebasan, memastikan akses yang adil terhadap hak dasar
<b>Kemakmuran (1998-2040)</b>	Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang kuat, kemajuan teknologi, fokus pada infrastruktur dan pembangunan berkelanjutan	Mengatasi ketimpangan pendapatan, mencegah degradasi lingkungan, memastikan pemerataan manfaat dari pertumbuhan ekonomi
<b>Kesejahteraan Manusia (Human Well-Being) (2040-2050)</b>	Pendekatan holistik terhadap kesejahteraan, meningkatkan kohesi sosial, penekanan pada pemenuhan pribadi	Mengatasi kesenjangan kesejahteraan antar kelompok, mempromosikan kesadaran dan dukungan kesehatan mental, menumbuhkan budaya mindfulness dan pengembangan pribadi
<b>Peradaban Sadar (Tercerahkan) 2050 - seterusnya</b>	Kesadaran dan tanggung jawab kolektif, fokus pada keberlanjutan, pengambilan keputusan yang etis, evolusi dan pembelajaran berkelanjutan	Mendefinisikan dan mengukur "peradaban sadar," mengatasi dinamika kekuasaan, memastikan partisipasi yang adil, menjaga keseimbangan antara tradisi dan kemajuan

Beberapa hal kunci yang perlu digarisbawahi adalah pentingnya kerja sama global dan tindakan terkoordinasi untuk mengatasi tantangan-tantangan seperti perubahan iklim, kemiskinan dan ketimpangan. Selain itu, perlu ada investasi masif dalam inovasi teknologi, reformasi kelembagaan, serta transformasi budaya dan perilaku manusia menuju cara hidup yang lebih berkelanjutan dan beretika.

Mengapa visi jangka panjang diperlukan? Belajar dari pengalaman banyak bangsa lain, seringkali kemakmuran bisa dicapai namun ternyata setelah makmur mereka kebingungan menata arah berikutnya karena berbagai penyakit sosial telah menggejala nyata. Dunia saat ini menyaksikan ketidakseimbangan yang mencolok antara kemajuan material dan kesejahteraan psikologis. Di banyak negara maju, meskipun standar hidup materialnya tinggi,

banyak warganya menghadapi masalah seperti stres, kesepian, dan ketidakbermaknaan hidup. Hal ini menimbulkan pertanyaan serius tentang efektivitas pertumbuhan ekonomi sebagai indikator kesejahteraan masyarakat. Karena penting agar kita meletakkan dasar-dasar perkembangan berikutnya sebelum segala sesuatunya terlambat.

## VISI JANGKA PANJANG INDONESIA



### Usulan Visi Jangka Panjang Indonesia

~~~~~

**@rahmatmulyana (2024)**